

FAKTOR RISIKO KEJADIAN MALARIA DI DESA NANGA JETAK PUSKESMAS
KECAMATAN DEDAI KABUPATEN SINTANG

I PUTU ARNAYA -- E2A205031
(2007 - Skripsi)

Malaria merupakan salah satu penyakit yang sampai saat ini masih menjadi ancaman di Kabupaten Sintang. Beberapa faktor risiko dapat mempengaruhi kejadian malaria. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui faktor risiko kejadian malaria di Desa Nanga Jetak. Metode yang digunakan adalah survei dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah sampai 81 KK dari 501 KK. Pemeriksaan *Plasmodium* menggunakan pemeriksaan sediaan darah tebal. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi malaria di Desa Nanga Jetak 12,3 %. Ada hubungan yang bermakna pada kebiasaan berangkat kerja (RP=3,763; CI=1,050-13,484), kebiasaan menggunakan pakaian pelindung saat bekerja (RP=5,529; CI=1,252-24,420), kerapatan dinding RP=6,500; CI=2,309-18,298), keberadaan kawat kasa (RP=5,529; CI=1,252-24,420), keberadaan plafon (RP=4,667; CI=1,309-16,637), keberadaan kandang ternak (RP=3,263; CI=1,056-10,082), keberadaan tempat perindukan (RP= 5,542; CI=1,563-19,647), keadaan vegetasi (RP=5,000; CI=1.131-22,102), penggunaan kelambu (RP=3,833; CI=1,267-11,594), penggunaan obat anti nyamuk (RP=4,526; CI=1,023-20,019), kebiasaan tidak di luar rumah pada malam hari (RP=3,763; CI=1,050-11,348) kebiasaan menggunakan baju lengan panjang dan celana panjang saat keluar rumah malam hari (RP=6,111; CI=1,441-25,918). Simpulannya adalah waktu berangkat kerja sebelum jam 05.00 pagi kebiasaan bekerja tidak menggunakan pakaian pelindung, kerapatan dinding rumah tidak ada kawat kasa dan plafon, ada kandang ternak, ada tempat perindukan nyamuk dan vegetasi, tidur tidak menggunakan kelambu, tidur tidak menggunakan obat anti nyamuk, kebiasaan di luar rumah dan tidak menggunakan baju lengan panjang celana panjang saat keluar rumah malam hari merupakan faktor risiko untuk terkena malaria.

Kata Kunci: Malaria, faktor risiko